ABSTRAK

Haryanti: Prespektif Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Gadai Sawah di Desa Rancajawat Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu

Gadai merupakan salah satu dari transaksi dalam Muamalah sebagai salah satu variasi relasi ekonomi dari proses interaksi sosial manusia yang bertujuan mempertahankan agar tidak kehilangan harta bendanya, gadai menjadi unsur penting syariat islam sebagaimana dalam senantiasa syariat islam telah memberikan jaminan ekonimis yang adil bagi seluruh pihak yang terkait dalam setiap transaksi, dan transaksi gadai sawah yang mempunyai tujuan untuk saling tolong menolong antar sesama masyarakat tetapi gadai sawah yang di Desa Rancajawat Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu terdapat gadai yang sangat merugikan bagi salah satu pihak karena tidak adanya suatu perjanjian yang jelas tentang waktu pengembalian barang gadai dan terus menerus diambil manfaatnya oleh penerima gadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana tata cara pelaksanaan gadai tanah sawah di Desa Rancajawat Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu (2) faktor apa yang menjadi penyebab masyarakat menggadaikan tanahnya, dan (3) bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariahnya.

Penelitian ini bertitik tolak bahwa masalah gadai tidak dijelaskan secara terperinci dalam Al-qur'an dan Hadits walaupun demikian hal yang paling ditentukan adalah pelaksanaan gadai yang didasarkan kepada nilai-nilai keadilan atau pemerataan yang sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keaadaan, fenomena yang terjadi di masyarakat Desa Rancajawat. Serta dilandasi dengan pendekatan sosiologis yang dilakukan secara langsung ke lapangan, adapun pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ditemukan bahwa dalam Hukum Ekonomi syariah dilihat dari syarat dan rukun gadai, maka akad dalam transaksi gadai sawah di Desa Rancajawat sudah sah dan dibenarkan menurut hukum Islam, Adapun mengenai pengambilan manfaat sawah sebagai jaminan dikuasai sepenuhnya oleh penerima gadai (murtahin) yang terjadi di Desa Rancajawat tidak sesuai menurut Al-Qur'an, Al-Hadits dan Ijma'Ulama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG